Lindungi Pembudidaya Ikan Kecil, Pemerintah Berikan Asuransi Perikanan

Jumat, 5 Januari 2018

Pemerintah, melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), meluncurkan Program Asuransi Perikanan bagi Pembudidaya Ikan Kecil (APPIK) untuk melindungi pembudidaya ikan kecil dari risiko kegagalan produksi akibat penyakit maupun bencana alam. Program ini merupakan hasil kerja sama KKP dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), dengan PT. Asuransi Jasa Indonesia sebagai perusahaan asuransi pelaksana.

Asuransi ini diberi nama Asuransi Usaha Budidaya Udang (AUBU) dan fokus pada budidaya udang/ polikultur udang untuk tahun 2017. Skema polis AUBU merupakan yang pertama kali ada di Indonesia dan dunia, bertujuan untuk membantu pembudidaya ikan kecil agar dapat terus menjalankan usahanya dengan tenang dan memiliki jaminan keberlanjutan.

Menteri Kelautan dan Perikanan, Susi Pudjiastuti, berharap program ini dapat memberikan manfaat yang luas dan mendorong lebih banyak pembudidaya ikan kecil untuk mendapatkan perlindungan asuransi. Program ini juga mendapat dukungan dari daerah, seperti Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan, yang siap memfasilitasi program tersebut dengan melakukan pendataan terhadap nelayan di daerah tersebut.

Selain APPIK, pemerintah juga telah menerapkan program Nelayan Mandiri melalui pemberian Kartu Usaha Kelautan dan Perikanan (Kusuka). Program Kusuka memberikan asuransi jiwa bagi nelayan dan ahli warisnya jika terjadi kecelakaan kerja atau sakit. Program ini diharapkan dapat memberikan rasa aman dan meningkatkan kesejahteraan para nelayan.

Melalui program asuransi ini, pemerintah berupaya untuk melindungi dan meningkatkan kesejahteraan para pembudidaya ikan kecil dan nelayan di Indonesia. Dengan adanya jaminan asuransi, diharapkan para pembudidaya dan nelayan dapat lebih fokus pada kegiatan produksinya dan meningkatkan hasil tangkapannya.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.